

SKRIPSI

**PENGARUH KEPANGKATAN PENASIHAT HUKUM YANG LEBIH TINGGI DARI
MAJELIS HAKIM TERHADAP INDEPENDENSI HAKIM DALAM MEMERIKSA DAN
MEMUTUS PERKARA DI LINGKUNGAN PERADILAN MILITER**



Diajukan oleh :

Bangkit Suko Mukti

NPM : 100510313

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Peradilan dan Penyelesaian Sengketa Hukum

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

FAKULTAS HUKUM

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH KEPANGKATAN PENASIHAT HUKUM YANG LEBIH TINGGI DARI
MAJELIS HAKIM TERHADAP INDEPENDENSI HAKIM DALAM MEMERIKSA DAN
MEMUTUS PERKARA DI LINGKUNGAN PERADILAN MILITER**



Diajukan oleh :

Bangkit Suko Mukti

NPM : 100510313

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Peradilan dan Penyelesaian Sengketa Hukum

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendaran

Pada tanggal 30 Mei 2014

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, which appears to read "Ch. Medi Suharyono", is written over a dotted line.

(Ch. Medi Suharyono, SH., M.Hum.)

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH KEPANGKATAN PENASIHAT HUKUM YANG LEBIH TINGGI DARI MAJELIS HAKIM TERHADAP INDEPENDENSI HAKIM DALAM MEMERIKSA DAN MEMUTUS PERKARA DI LINGKUNGAN PERADILAN MILITER



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 14 Juli 2014
Tempat : Ruang Dosen Lantai II
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jalan Mrican Baru Nomor 28, Yogyakarta

Susunan Tim Penguji :

Ketua : Prof. Dr. Drs. Paulinus Soge., SH, M.Hum

Sekretaris : Ch. Medi Suharyono, S.H., M.Hum

Anggota : Dr. G. Widiartana, SH., M.Hum

Tanda Tangan

Mengesahkan



**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

Dr. G. Sri Nurhartanto, SH., LL.M.

MOTTO

Lalu ia menunjukan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir keluar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba Itu.

Wahyu 22:1

**“TO BE A CHAMP, YOU HAVE TO BELIEVE IN YOURSELF,
WHEN NOBODY ELSE WILL”**

Sugar Ray Robinson

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hasil karya ini kupersembahkan kepada:

Tuhan Allah Bapa Yang Maha Pengasih karena berkat karunia dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum/skripsi ini.

Kedua orangtuaku yang senantiasa membimbingku dan tak henti mengalirkan kasih sayangnya kepadaku, selalu berusaha membahagiakanku. Terimakasih dan syukur kepada Tuhan yang telah menganugerahkan orang tua terbaik, serta kakakku tercinta yang selalu menjadi teladan dalam hidupku.

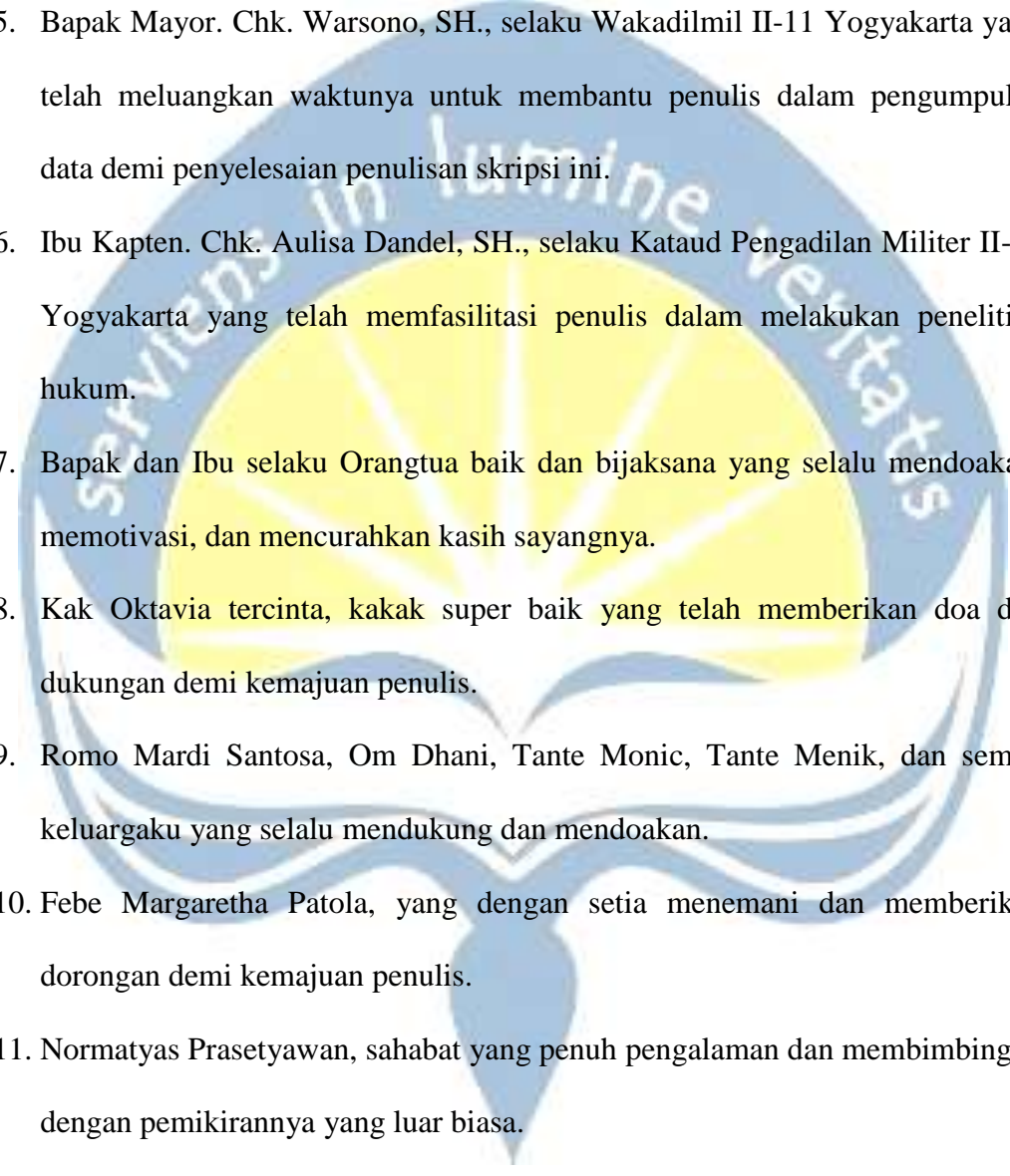
Romo Mardi Santosa yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi dengan ketulusannya. Semoga Tuhan selalu menjaga dan melindunginya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa karena dengan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepangkatan Penasihat Hukum yang lebih tinggi dari Majelis Hakim terhadap Independensi Hakim dalam Memeriksa dan Memutus Perkara di Lingkungan Peradilan Militer”** dengan baik. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang wajib dilaksanakan sebagai syarat kelulusan untuk menyelesaikan program studi S1 di Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, dorongan, dan bantuannya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala limpahan berkat, kasih dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Ch. Medi Suharyono, S.H., M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah dengan tulus memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan, dan nasihat kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menjalani perkuliahan dan memfasilitasi penulis dalam penyelesaian skripsi.

- 
5. Bapak Mayor. Chk. Warsono, SH., selaku Wakadilmil II-11 Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam pengumpulan data demi penyelesaian penulisan skripsi ini.
 6. Ibu Kapten. Chk. Aulisa Dandel, SH., selaku Kataud Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta yang telah memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian hukum.
 7. Bapak dan Ibu selaku Orangtua baik dan bijaksana yang selalu mendoakan, memotivasi, dan mencurahkan kasih sayangnya.
 8. Kak Oktavia tercinta, kakak super baik yang telah memberikan doa dan dukungan demi kemajuan penulis.
 9. Romo Mardi Santosa, Om Dhani, Tante Monic, Tante Menik, dan semua keluargaku yang selalu mendukung dan mendoakan.
 10. Febe Margaretha Patola, yang dengan setia menemani dan memberikan dorongan demi kemajuan penulis.
 11. Normatyas Prasetyawan, sahabat yang penuh pengalaman dan membimbingku dengan pemikirannya yang luar biasa.
 12. Philipus A. R. Hayong, sahabat yang menemani dalam suka maupun duka serta membimbingku dengan ketulusan hatinya.
 13. David Sintong, SH., abang yang telah banyak memberikan inspirasi bagi penulis dalam penyelesaian penulisan hukum skripsi ini.
 14. Kakak-kakak dan teman-teman SMITTH, PERKURAY, TWISTER serta sahabat-sahabat seperjuangan di Fakultas Hukum UAJY.

15. KKN 65 UAJY Kelompok 25 Monggol, dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas dasar rasa persahabatan yang telah diberikan sehingga menjadi inspirasi bagi penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya. Penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan, sehingga saran dan kritik sangat diharapkan oleh penulis demi perbaikan dan pengembangan penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 14 Juli 2014

Penulis,

Bangkit Suko Mukti

ABSTRACT

Rank in the Indonesian Forced Armed are the ones to determine the grouping consisting of enlisted soldiers, NCO and officer. Both the Army, Navy, and Air Force rank of validity given the authority and responsibility in the military hierarchy. Rank higher military advocate of the judges in the military justice became public concerns regarding the independence of judges to examine and decide a case. This research aims to determine whether there is an influence rank higher legal counsel of the judges on the independence of judges in examining and deciding cases in military courts . Military advocate rank higher than the judges did not affect the independence of judges to examine and decide a case, it can be seen from the quality of the decision of the judges when the hearing Cebongan prisoners accused of murder to be tried in the Military Court II - 11 Yogyakarta. The method used in this study is a normative legal research is research that focuses on the positive legal norms in the form of legislation that were examined both vertically and horizontally, which is reviewing the act as well as interviews with sources related to rank the influence military advocate more height of the judges on the independence of judges in examining and deciding cases in military courts .

Keywords: Military Rank, Military Justice, Independence, Military Advocate.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juli 2014

Yang menyatakan,

Bangkit Suko Mukti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
HALAMAN MOTTO.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRACT.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
F. Batasan Konsep.....	14
G. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Sumber Data.....	17
3. Metode Pengumpulan Data.....	18

4. Metode Analisis Data.....	18	
5. Proses Berpikir.....	18	
H. Sistematika Penulisan Hukum.....	19	
BAB II		
PENGARUH KEPANGKATAN PENASIHAT HUKUM YANG LEBIH TINGGI		
DARI MAJELIS HAKIM TERHADAP INDEPENDENSI HAKIM DI		
LINGKUNGAN PERADILAN MILITER.....		21
A. Tinjauan Umum Mengenai Peradilan Militer di Indonesia.....	21	
1. Pengertian Peradilan Militer.....	21	
2. Susunan dan Kewenangan Peradilan Militer Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1997 Tentang Peradilan Militer...25		
3. Proses Penyelesaian Perkara di Lingkungan Peradilan Militer.....	34	
B. Kepangkatan Tentara Nasional Indonesia.....	39	
1. Pengertian Kepangkatan Tentara Nasional Indonesia.....	39	
2. Hubungan Kepangkatan Tentara Nasional Indonesia dengan Proses Penyelesaian Perkara di Lingkungan Peradilan Militer.....	46	
C. Penasihat Hukum dan Independensi Hakim.....	49	
1. Pengertian Penasihat Hukum.....	49	
2. Penasihat Hukum di Lingkungan Peradilan Militer.....	52	
3. Kewenangan Penasihat Hukum di Peradilan Militer.....	53	
4. Pengertian Independensi Hakim.....	55	

D. Pengaruh Kepangkatan Penasihat Hukum yang lebih tinggi dari Majelis Hakim.....	61
BAB III	
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	

